

A. Profil Hakim

1. Anita Wahid

Anita Wahid dari Wahid Institute adalah seorang aktivis yang bergerak di bidang hak asasi manusia dan demokrasi, terutama pada tiga fokus: antikorupsi, toleransi beragama, dan ekosistem informasi digital.

2. Asfinawati

Asfinawati adalah seorang aktivis dan advokat hak asasi manusia. Menjabat sebagai Ketua Umum Pengurus Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia periode 2017–2021 dan pernah menjabat sebagai direktur Lembaga Bantuan Hukum Jakarta untuk periode 2006-2009.

3. Ambrosius S Klagilit

Aktivis Yayasan Pusaka Bentala Rakyat (PUSAKA) yang berfokus mengadvokasi Hak-Hak Masyarakat Adat, utamanya yang berhadapan dengan Investasi di Papua.

4. Nining Elitos

Perempuan pejuang dalam isu buruh ini pernah menjadi Ketua Umum Pengurus Pusat Federasi Serikat Buruh Bersatu KASBI. Selama belasan tahun hidupnya didedikasikan untuk mengadvokasi kasus-kasus buruh dan dalam 5 tahun terakhir terlibat dan aktif dalam aksi penolakan Omnibus Law UU Cipta Kerja.

5. Nur Khasanah

Seorang ibu dan juga aktivis perempuan ini adalah seorang Pekerja Rumah Tangga yang selama ini aktif mengadvokasi isu PRT. Nur Khasanah merupakan Koordinator Serikat PRT Merdeka Semarang dan tergabung dalam Organisasi JALA PRT. Sudah puluhan tahun Nur khasanah bersama dengan aktivis perempuan lainnya melakukan advokasi untuk pengesahan RUU Perlindungan PRT

6. Sasmito

Seorang jurnalis telaten yang memiliki perhatian khusus pada isu Hak Asasi Manusia, demokrasi, dan pers. Pria yang pernah memegang amanah sebagai Ketua AJI Indonesia periode 2021-2024 ini amat menjunjung tinggi independensi jurnalis. Saat ini, Sasmito menjadi Majelis Etik dan Peradilan Organisasi AJI. Selama puluhan tahun, Sasmito aktif memperjuangkan kebebasan berekspresi, kemerdekaan pers profesionalisme jurnalis, dan kesejahteraan jurnalis.

7. Lini Zurlia

Lini, aktivis HAM yang fokus pada isu keberagaman identitas gender dan orientasi seksual ini saat ini menjadi manajer advokasi di ASEAN SOGIE Caucus.

8. Yohanes Kristoforus Tara atau Romo Kristo

Romo Kristo adalah seorang pemuka agama Katolik yang memiliki keberpihakan kepada lingkungan dan banyak mendampingi masyarakat dalam advokasi melawan perusahaan tambang. Keberpihakan terhadap lingkungan tersebut dapat dilihat dari banyaknya upaya yang dilakukan untuk melestarikan lingkungan, ditengah adanya beberapa tokoh agama lain yang justru mempunyai ambisi untuk menjadi pemain tambang.

9. Nurhayati

Nurhayati atau ibu Inur adalah anak dari Korban Peristiwa Tanjung Priok 1984.

Sejak tahun 2004 Nurhayati bersama Ikatan Keluarga Korban Tanjung Priok (IKAPRI) dan KontraS aktif dalam upaya advokasi Penuntasan Peristiwa Pelanggaran HAM Berat Tanjung Priok.

Penggugat

1. **Bambang**, (Penggugat perampasan ruang hidup dan penyingkiran masyarakat)
Penggugat adalah satu dari sekian banyak korban perampasan ruang hidup, kekerasan, kriminalisasi yang terjadi di Indonesia selama pemerintahan Jokowi. Penggugat juga mewakili ribuan warga yang hingga sekarang masih mengalami nasib serupa.
2. **Khanza Vina**, (Penggugat Kekerasan, Perkusi, Kriminalisasi dan diskriminasi)
Penggugat adalah satu dari sekian banyak korban kekerasan, persekusi, dan diskriminasi kelompok rentan dan minoritas lainnya yang selama ini masih dikerdilkan oleh pemerintahan Jokowi. Penggugat juga mewakili Korban kekerasan, persekusi, dan diskriminasi yang hingga saat ini mengalami nasib yang serupa di Indonesia.
3. **Benydictus Siumlala**, (Penggugat Korupsi, Kolusi dan Nepotisme)
Penggugat adalah salah satu dari banyak pegawai Komisi Pemberantasan Korupsi yang dipecat oleh pemerintahan Jokowi melalui prosedur Tes Wawasan Kebangsaan yang inkonstitusional dan maladministratif pada puncak gelombang pelemahan pemberantasan korupsi di tahun 2019.
4. **Neneng**, (Penggugat Militerisme dan Militerisasi)
Penggugat adalah satu dari sekian banyak korban kekerasan militerisme dan militerisasi yang terjadi selama pemerintahan Jokowi. Penggugat juga mewakili warga negara Indonesia yang mengalami pengusiran, kesakitan hingga kehilangan nyawa akibat militerisasi pada saat pemerintahan Jokowi.
5. **Khariq Anhar** (Penggugat Komersialisasi, Penyeragaman, Penundukan Sistem Pendidikan)
Penggugat adalah salah satu Mahasiswa dari sekian banyak korban yang menyuarakan sistem pendidikan yang menindas dan diskriminasi selama pemerintahan Jokowi. Penggugat juga mewakili jutaan warga negara Indonesia yang mengubur mimpinya karena ketiadaan infrastruktur/kemahalan biaya pendidikan yang terhimpun dalam kebijakan selama pemerintahan Jokowi.
6. **Muhammad Ruhullah Thohiro**, (Penggugat Kejahatan Kemanusiaan dan Pelanggengan Impunitas)
Penggugat adalah anak korban dari tahun 1965 Tanjung Priok. Ibu nya bernama Aminatun Najariyah. Ditangkap oleh negara tanpa alasan yang jelas. Selama di penjara beliau mendapat perilaku penyiksaan oleh aparat.
7. **Sunarno**, (Penggugat Sistem Kerja yang memiskinkan dan menindas pekerja)
warga negara Indonesia, pekerjaan, Penggugat adalah satu dari sekian banyak korban dari sistem perburuhan yang menindas dan memiskinkan. Penggugat juga mewakili jutaan buruh yang dari waktu ke waktu mengalami penghisapan, perbudakan, dan diskriminasi selama periode pemerintahan Jokowi.

8. Bivitri Susanti, (Penggugat Pembajakan Legislasi)

Warga negara Indonesia, Penggugat adalah salah satu dari sekian akademisi di bidang Hukum. Penggugat juga mewakili Akademisi yang Pembajakan legislasi oleh pemerintahan Jokowi telah merusak sistem negara hukum dan demokrasi.

Profil Saksi

1. Warga Rempang
Isu Perampasan Ruang Hidup
2. Marwanto
Isu Komersialisasi Pendidikan
3. Henry
Saksi Solusi Palsu
4. Fatia Maulidiyanti
Saksi Kekerasan dan kriminalisasi
Saksi adalah seorang aktivis HAM dan Pejuang lingkungan. Dia pernah dikriminalisasi oleh pejabat karena kegigihannya dalam menyuarakan situasi kekerasan dan eksploitasi sumber daya alam di Papua.
5. Ambrosius Mulait
Saksi Militerisme dan Militerisasi
Saksi adalah aktivis muda dari Papua yang aktif menyuarakan situasi di tanah Papua. Dia pernah mengalami penangkapan oleh aparat karena dituduh Makar saat menyuarakan mengenai situasi Papua dan sempat menjadi tahanan politik.

Narasumber Talkshow

- Asep Komaruddin, Panitia Mahkamah Rakyat Luar Biasa
- Bivitri Susanti, Penggugat Mahkamah Rakyat Luar Biasa
- Alif Lathif, Ketua BEM FH Universtas Indonesia
- Malika, Pengurus Aliansi Jurnalis Independen (Moderator)